

ABSTRAK

Penerapan dan pengelolaan *corporate governance* yang baik atau yang lebih dikenal dengan *good corporate governance* merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Dalam penelitian ini, permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana pengaruh aktivitas dewan komisaris, dewan direksi, dewan komisaris independen dan komite audit terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder (yaitu data yang didapat secara tidak langsung). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* (dimana sampel digunakan apabila memenuhi kriteria yang ditentukan). Jumlah bank yang dijadikan sampel sesuai dengan kriteria ada 19 bank selama tahun 2007-2009. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Dari hasil analisis diperoleh hasil bahwa aktivitas dewan komisaris dan komite audit berpengaruh positif, sedangkan dewan direksi dan dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan. Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan. Diharapkan manajemen perusahaan mampu menjalankan GCG secara lebih baik dan konsisten, sehingga skor GCG akan tinggi dan mengakibatkan tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi.

Kata Kunci: Aktivitas Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kinerja Keuangan